



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media massa yang berperan sebagai penyalur informasi yang bisa menjangkau berbagai jenis khalayak. Dalam prosesnya, televisi menggunakan elemen audio dan visual dalam menyebarkan informasi.

Televisi saat ini menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Dewasa ini pula, banyak orang yang menghabiskan waktu di depan televisi daripada waktu mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang, televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan dapat menjadi candu (Morissan, 2009:1).

Di Indonesia ada dua jenis siaran televisi, yaitu televisi teresterial (siaran tidak berbayar) dan televisi berlangganan (siaran berbayar). Televisi teresterial adalah siaran televisi yang sinyalnya diperoleh dari antenna UHF/VHF. Siaran yang ditangkap adalah siaran stasiun televisi nasional.

Televisi berlangganan adalah saluran televisi yang dilakukan khusus untuk pemirsa yang bersedia membayar (berlangganan) secara berkala. Jasa ini disediakan dengan menggunakan sistem digital ataupun analog melalui media satelit.

Televisi berlangganan pertama di Indonesia adalah Indovision. Indovision didirikan pada tahun 1994 dan menggunakan sistem satelit. Lalu pada tahun 1996 hadir televisi kabel pertama yaitu Kabelvision. Kabelvision menggunakan sistem kabel, dan hanya melayani wilayah jabodetabek. Kabelvision adalah anak perusahaan Lippo Group. Seiring berjalannya waktu, jumlah penyedia jasa televisi berlangganan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hingga tahun 2014 sudah ada 14 penyedia televisi berlangganan yaitu Indovision, Top TV, OkeVision, IM2 PayTV, First Media, M2V Mobile TV, Nexmedia, BIG TV, TransVision, K-Vision, Viva+, Aora, Skynindo, dan Groovia TV.

PT First Media adalah perusahaan publik Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. First Media menyediakan jasa layanan internet pita lebar, televisi kabel, dan komunikasi data, yang secara keseluruhan diperkenalkan sebagai "Triple Play". Jaringannya meliputi Jabodetabek, Surabaya, dan Bali.

PT First Media memiliki anak perusahaan sebagai rumah produksinya yang bernama First Media Production. First Media Production adalah sebuah perusahaan penyedia hiburan terbesar pada channel HI! TV yang memuat konten lokal pada televisi berlangganan First Media. First Media Production juga dikenal secara luas sebagai rumah produksi iklan, film, *event*, dan program tv yang terkemuka di Indonesia.

FMP menjadi satu-satunya in-house production yang memproduksi konten di channel HI! TV pada televisi berlangganan First Media. FMP juga memproduksi program untuk beberapa channel konten local First Media, seperti: J GO, Mix,

dan Dangdut. Selain itu, FMP juga memproduksi iklan dan media promo untuk Media TV dan Big TV yang merupakan anak perusahaan First Media. Oleh karena itu, FMP selalu mengejar target konten yang harus tayang di channel-channel tersebut.

Di FMP penulis melakukan kerja magang pada produksi program tv. Dalam produksi program tv, seseorang harus melakukan tiga tahapan, yaitu memahami tentang persiapan produksi program (Pra-Produksi), pelaksanaan atau proses *shooting* (Produksi), yang terakhir editing program dan evaluasi (Pasca-Produksi) (Zettl, 2009: 4).

Penulis berperan sebagai *Production Assistant* dalam melaksanakan kerja magang di First Media Production. Penulis bertugas mempersiapkan produksi program tv dari mulai pra-produksi hingga pasca-produksi.

*Production assistant* atau asisten produksi bertugas membantu *director* dan produser selama proses produksi. Tugas-tugas ini seperti membantu dan mengawasi jalannya produksi seperti dalam penentuan lokasi atau tempat. Tanggung jawabnya juga pada saat proses *shooting*, mencatat jalannya *meeting*, dan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi (Millerson & Owens, 2008:14).

Berangkat dari hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di bagian produksi program First Media Production. Dengan melakukan kerja magang di First Media Production, penulis berharap dapat mengerti produksi

program televisi dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi. Selain itu, penulis juga berharap mampu menambah wawasan tentang gambaran bekerja di media elektronik khususnya televisi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang dilakukan penulis merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai mahasiswa tingkat akhir di Universitas Multimedia Nusantara. Praktik kerja magang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan. Selain itu, penulis juga ingin mendapatkan pengalaman dari para senior di tempat melakukan kerja magang dan membangun relasi agar dipermudah jika suatu saat kembali melamar kerja di tempat tersebut.

Dapat dijabarkan bahwa praktik kerja magang, penulis bertujuan untuk:

- 1) Dapat langsung terjun ke dunia pekerjaan dimana pekerjaan pertelevisian
- 2) Mempersiapkan mental dan pengetahuan sebagai bekal untuk langsung terjun ke dunia pekerjaan media yang sebenarnya.
- 3) Mempersiapkan diri untuk lebih matang dalam segala aspek yang menyangkut pekerjaan di media massa.
- 4) Mampu beradaptasi dengan media broadcast seperti televisi.
- 5) Menambah link dan channel untuk informasi mendapatkan pekerjaan.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang selama dua bulan, yaitu dihitung mulai tanggal 28 Agustus 2014 sampai 29 Oktober 2014 sebagai *Production Assistant* di First Media Production. Jam kerja magang dari hari Senin sampai Jumat, mulai kerja jam 09.00 dan selesai kerja jam 18.00. Akan tetapi, hari dan jam kerja tersebut dapat berubah jika ada jadwal *shooting*. Lokasi perusahaan berada di Jalan Jendral Sudirman No 1000 Lippo Village, Karawaci - Tangerang.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang.

Sebagai syarat melakukan kerja magang, setiap mahasiswa diharuskan menempuh Sks wajib yang ditentukan oleh kampus. Karena penulis merasa sudah menyelesaikan sks yang wajib ditempuh, maka penulis mengajukan surat permohonan magang kepada ketua program studi, dan setelah mendapatkan persetujuan berupa tandatangan dari Ibu Bertha Sri Eko, selaku Ketua Program Studi, penulis segera mengajukan surat lamaran magang (CV) dan surat pengantar kerja magang dari kampus.

Beberapa surat lamaran magang penulis tujukan kepada berbagai perusahaan televisi. Hanya First Media Production yang merupakan Production House. Hal tersebut penulis lakukan Karena ketertarikan penulis akan dunia pertelevisian,

khususnya ketertarikan bagaimana kerja di balik layar suatu produksi program televisi.

Akhir juli, bersama dua orang teman, penulis mengantar langsung surat lamaran magang ke kantor First Media Production. Akan tetapi, dua teman penulis mendapatkan kesempatan lebih dulu dari penulis, untuk melakukan kerja magang di First Media Production. Sedikit rasa kecewa memenuhi hati penulis, karena panggilan kerja magang yang ditunggu tak kunjung datang juga. Hingga tepat tanggal 25 Agustus 2014 penulis dipanggil oleh Ibu Sari Oetomo selaku Head Production First Media Production melalui teman penulis yang sudah lebih dulu melakukan kerja magang. Penulis diminta hadir pada keesokan harinya hari Selasa 26 Agustus 2014 dan bertemu dengan Suhartono sebagai *Head Creative*. Pada saat bertemu Pak Tono memberitahukan program-program apa saja yang akan penulis tempati untuk melakukan kerja magang.

Tepat pada tanggal 28 Agustus 2014, penulis sudah mulai melakukan kerja magang. Penulis ditugaskan sebagai *Production Assistant* dari produser yang bernama Anno dan *creative* yang bernama Deyen, mereka berdua adalah yang akan membimbing penulis selama magang. Dan penulis pun berkenalan dengan seluruh pegawai First Media Production.

Kemudian setelah penulis menyerahkan surat kepada Ketua Program Studi, penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari

Universitas yang harus diisi oleh pihak perusahaan tempat magang setelah masa kerja magang berakhir.

Setelah kerja magang yang dilakukan penulis selesai, lalu penulis meyerahkan hasil penilaian erja magang dari divisi terkait kepada universitas. Penulis juga melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing, yaitu Bapak Ambang Priyonggo.



UMN